

## ABSTRACT

**AMIR ABDULLAH. 105261111320.** Inheritance Division Based on Heirs Agreement in the Perspective of Islamic Law in Sanglepongan Village, Curio Subdistrict, Enrekang Regency. Supervised by M. Ilham Muchtar and Erfandi.

Inheritance division is a transfer or allocation of parental property to their children, whether male or female. The implementation of this transfer or allocation of inheritance is carried out or given after the deceased's death as stipulated in Islamic law. In the community of Sanglepongan village, Curio subdistrict, Enrekang regency, the heirs' agreement system is used, where the inheritance distribution system is divided equally without using Islamic law.

Based on the above problems, the problem formulation in this study are; 1) What is the form of inheritance division based on heirs agreement in Sanglepongan village, Curio subdistrict, Enrekang regency? 2) What is the Islamic law perspective on inheritance division based on heirs agreement in Sanglepongan village, Curio subdistrict, Enrekang regency? The purpose of this research is to determine the form of inheritance division based on heirs agreement in Sanglepongan village, Curio subdistrict, Enrekang regency and the Islamic law perspective.

In this research, the method used is qualitative method. Descriptive analysis using normative legal approach, which is research approach using primary and secondary data sources, is the nature of this writing. Primary data in this writing is the result of interviews with community leaders, religious figures, and village heads who have implemented inheritance division using heirs agreement, supplemented by books as secondary data related to this thesis, elaborated and connected in such a way as to produce writing that is more to answer the problems that have been formulated.

The results obtained from the research are that 1) it shows that the form of inheritance division in Sanglepongan village is by dividing it equally based on heirs agreement. 2) Inheritance division carried out by the community of Sanglepongan village, which distributes inheritance equally to male and female children, is not in accordance with Islamic law stipulated by the Qur'an, because in the Qur'anic text, provisions for inheritance division to heirs have been determined.

**Keywords: Inheritance, Agreement, Division, Heirs, Islamic Law.**

## ABSTRAK

**AMIR ABDULLAH. 105261111320.** *Pembagian Warisan Berdasarkan Kesepakatan Ahli Waris Dalam Tinjauan Hukum Islam Di Desa Sanglepongan Kec. Curio Kab. Enrekang.* Dibimbing oleh M. Ilham Muchtar dan Erfandi.

Pembagian harta waris merupakan suatu pengalihan atau pemindahan harta orang tua terhadap anak-anaknya baik itu anak laki-laki ataupun perempuan. Dalam pelaksanaan pengalihan atau pemindahan harta warisan tersebut dilaksanakan atau diberikan setelah pewaris meninggal dunia seperti halnya yang telah ditetapkan dalam syari'at Islam. Pada masyarakat di desa Sanglepongan kecamatan Curio kabupaten Enrekang menggunakan sistem kesepakatan ahli waris, dimana sistem pembagian warisan ini dibagi secara merata saja tanpa menggunakan hukum Islam.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimana bentuk pembagian waris berdasarkan kesepakatan ahli waris di desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang? 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pembagian waris berdasarkan kesepakatan ahli waris di desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang? Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pembagian waris berdasarkan kesepakatan ahli waris dan di desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dan bagaimana tinjauan hukum Islam.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif analisis dengan menggunakan metode pendekatan hukum normatif yaitu pendekatan penelitian menggunakan sumber dari data primer dan sekunder adalah sifat dari penulisan ini. Data primer dalam penulisan ini adalah hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama serta kepala desa yang pernah melaksanakan pembagian warisan menggunakan kesepakatan ahli waris, ditambah dengan buku-buku yang menjadi data sekunder yang berhubungan dengan skripsi ini diuraikan dan dihubungkan sedemikian rupa, sehingga menghasilkan tulisan yang lebih untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa 1) menunjukkan bahwa bentuk pembagian harta warisan di desa Sanglepongan adalah dengan dibagi secara merata atas kesepakatan ahli waris. 2) pembagian harta waris yang dilakukan oleh masyarakat desa Sanglepongan yang membagikan harta warisan secara merata kepada anak laki-laki dan perempuan tidak sesuai dengan hukum Islam yang telah ditentukan oleh al-Qur'an, karena dalam nash al-Qur'an telah memberikan ketetapan cara pembagian harta warisan kepada ahli waris.

**Kata kunci: Warisan, Kesepakatan, Pembagian, Ahli, hukum Islam.**